

## EDITORIAL

Jurnal SAPA edisi November 2020, berisi lima artikel. Tiga artikel merupakan hasil penelitian, dan dua artikel merupakan analisa pustaka.

Artikel pertama merupakan hasil penelitian tentang realitas hidup peserta didik yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan zaman, yang mengakibatkan adanya perubahan sikap, mental maupun tingkah laku ke arah yang kurang baik. Pendidikan Agama Katolik diharapkan mampu menghantar peserta didik semakin beriman kristiani dan membangun kesetiaan pada iman akan Yesus Kristus. Fakta yang terjadi adalah, peserta didik di SMPN 2 Malinau Utara sulit terlibat dalam kegiatan gereja, meningkatnya tindak kekerasan antarteman, kurang memperhatikan kebersihan lingkungan, serta saling sindir lewat media sosial.

Artikel yang kedua merupakan hasil analisa tentang adanya pertukaran pandangan, produk, pemikiran, dan unsur-unsur budaya telah mendorong bangsa-bangsa di dunia untuk hidup saling tergantung. Bangsa-bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berpeluang mengambil keuntungan dari pola interaksi semacam itu. Sayangnya, Indonesia dianugerahi sumber daya alam dan penduduk yang besar, tetapi dunia pendidikan Indonesia belum menunjukkan kemajuan yang berarti.

Artikel ketiga bertujuan mendeskripsikan tata kelola sekolah berbasis karakter di SMK Bhakti Luhur dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui kajian literatur, observasi dan wawancara. Melalui kajian literatur hendak melihat teori-teori sebagai sumber referensi. Observasi dan wawancara untuk mendapatkan data-data terkait dengan pelaksanaan tata kelola sekolah berbasis karakter yang diterapkan. Hasil yang diperoleh bahwa tata kelola sekolah berbasis karakter

merupakan proses gerakan bersama yang terencana dan terstruktur untuk menanamkan nilai keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang atau organisasi untuk memilih tindakannya atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya dengan sistem penilaiannya berdasarkan peringkat atau skala nilai-nilai bagi hidupnya.

Artikel keempat merupakan analisa tentang gambaran hasil akhir sebuah katekese ditentukan bukan saja oleh isi dan metode pembelajarannya melainkan juga oleh sikap siswa yang menerimanya, antara lain apakah siswa tersebut memiliki *self-regulated learning* (SRL). Hubungan antara *self-regulated learning* (SRL) dan prestasi belajar telah banyak diungkap dalam penelitian-penelitian terdahulu, tetapi seperti apakah pengaruh lingkungan sosial terhadap strategi SRL siswa SMK, di Indonesia, masih menyisakan tanda tanya.

Artikel kelima membahas hasil penelitian tentang Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dapat menghalangi partisipasi mereka secara penuh dalam masyarakat. Keterbatasan yang dialami oleh penyandang disabilitas sering menjadi lebih berat oleh karena pengetahuan, pandangan, dan sikap masyarakat termasuk umat katolik, yang tidak tepat.